

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. pada tahap ekspansi awal kinerja keuangan yang berupa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva, dan profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa *investment opportunity set*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai sig. $F < 0,005$. Dan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,993 atau 99,3 %. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independent (CR, DER, PTA, ROI) terhadap variabel Y (IOS) sebesar 92,2 %. Sedangkan 0,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.
2. pada tahap ekspansi akhir kinerja keuangan yang berupa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva, dan profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa *investment opportunity set*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F sebesar 0,001. Karena nilai sig. $F < 0,05$. Dan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,716 atau 71,6%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel

independent (CR, DER, PTA, ROI) terhadap variabel Y (IOS) sebesar 71,6 %. Sedangkan 28,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

3. pada tahap mature kinerja keuangan yang berupa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva, dan profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa investment opportunity set. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F sebesar 0,003 Karena nilai sig. $F < 0,05$. Dan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,975 atau 97,5%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independent (CR, DER, PTA, ROI) terhadap variabel Y (IOS) sebesar 97,5 %. Sedangkan 2,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

5.2 Saran

Pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dapat dilakukan dengan menambahkan sampel dengan jenis industri selain perusahaan makanan dan minuman sehingga dapat dilihat perbedaan antara rasio-rasio keuangan terhadap perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur dalam tahapan siklus kehidupan perusahaan. Penelitian berikutnya dapat meneliti rasio-rasio keuangan pada IOS dalam siklus tahapan kehidupan perusahaan dengan menggunakan proksi pertumbuhan perusahaan yang berbasis harga atau berbasis investasi dengan formula yang lain dan proksi yang berbasis *variance*. Selain itu, proksi dari rasio-rasio keuangan berupa rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas dapat lebih dari satu atau proksi tersebut diganti dengan proksi lainnya.